

Analisis Kolaborasi Siswa Penerapan *Talking Stick* Model Pemanfaatan Brosur Materi Sosiologi

Hairil Wadi*, Sukardi, Imam Malik, Holizatun Nida

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram NTB, 83125. Indonesia

*Corresponding Author: wadifkipunram@gmail.com

Article History

Received : December 18th, 2024

Revised : January 19th, 2025

Accepted : February 15th, 2025

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi guru dalam membelajarkan materi sosiologi cenderung siswa lebih banyak menerima informasi dari guru daripada siswa aktif berinteraksi antar siswa sehingga menyebabkan pembelajaran sosiologi kurang mendapatkan respon. Penelitian ini bertujuan menganalisis kolaborasi siswa dalam penerapan *Talking Stick* model pemanfaatan brosur untuk meningkatkan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Sosiologi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*, yaitu guru sosiologi yang mengajar di kelas XII. Analisa data mengikuti analisis kualitatif model Miles and Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan kolaborasi siswa muncul pada penerapan *talking stick* model pemanfaatan brosur seperti kerja sama, berbagi peran, tanggung jawab bersama, dan interaksi antar siswa berwujud aktivitas berdiskusi, mengumpulkan informasi, mengidentifikasi informasi, bertukar pikiran, membahas permasalahan, mencatat permasalahan, bertanya dan menjawab melalui pemanfaatan brosur dipadu alat bantu tongkat (*stick*).

Keywords: brosur, kolaborasi, sosiologi, *talking stick*.

PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan bidang ilmu yang mengkaji masyarakat dengan segala seluk beluknya seperti interaksi sosial dan akibat yang ditimbulkan (Kemendikbudristek, 2021). Sebagai mata pelajaran, sosiologi dalam pengajarnya membutuhkan model pembelajaran. Mengapa model pembelajaran? model pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang didalamnya ada sintak, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung (Joice & Wells, 2009). Model pembelajaran sebagai pendekatan yang dapat merubah perilaku dan memotivasi belajar siswa (Ponidi et al., 2021, hlm. 10). Penyusunannya dirancang oleh guru melalui perencanaan untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran (Saefuddin & Berdiati, 2014, hlm. 48), secara terperinci menggambarkan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran (Sukmadinata & Syaodih, 2012, hlm. 151). Pendukung dari aktivitas

pembelajaran dibutuhkan yang dapat membawa pesan untuk pencapaian tujuan pembelajaran (Newby, Stepich, Lehman & Russel (2000:10). Maka Pemanfaatannya disediakan oleh pengajar (Winkel, 2009:318). Namun kadangkala penggunaan model pembelajaran masih kurang mendapat perhatian pada sebagian guru seperti di mata pelajaran sosiologi SMAN 2 Narmada.

Fakta di kelas menunjukkan guru mata pelajaran sosiologi pola pengajarannya satu arah dominan ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, tak ada variasi yang memungkinkan siswa untuk komunikasi sosial antar siswa saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara siswa dan pengamatan kelas, guru sosiologi sangat jarang mengaktifkan siswa pada pola kolaborasi antar siswa dengan aktivitas beragam melalui model pembelajaran dan memanfaatkan bahan ajar. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan. Memperhatikan permasalahan tersebut, diperlukan inisiatif ataupun gagasan guru untuk melakukan perubahan pemilihan suatu model pembelajaran dan bahan ajar sebagai bagian dari suatu inovasi melalui perencanaan, penerapan, hingga

penilaian. Alternatif Inovasi pembelajaran yang dimaksudkan yaitu *talking stick* model pemamfaatan brosur. *Talking stick* sebagai inovasi pembelajaran *kooperatif* yang menuntut peserta didik bekerja sama dalam tim dengan menggunkan stik atau tongkat sebagai mediana (Komalasari:2010), atau alat bantu untuk menanamkan semangat siswa untuk belajar yang menghargai gagasan, pendapat, keberanian dalam mengemukakan pendapat orang lain (Masudah et al., 2022). Penelitian (Ali, D. et al., 2024) model *talking stick* membantu pembelajaran siswa dan membuat mereka lebih aktif, bertanggung jawab, percaya diri, dan mandiri. Penemuan dari (Zega, I et al., 2024) penerapan *talking stick* sebagai metode, mengindikasikan potensi siswa efektif dalam meningkatkan dinamika kelas. Apalagi jika disertai dengan pemanfaatan bahan ajar. Bahan ajar berperan penting seperti brosur pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (oktavio et al., 2023).

Jadi permasalahan siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMAN 2 Narmada, solusinya menerapkan *talking stick* model pemanfaatan brosur sebagai upaya memunculkan kemampuan kolaborasi siswa. Kolaborasi sebagai kegiatan berkelompok yang akan menjadikan siswa mudah dalam mencapai hasil belajarnya karena kegiatan akan diselesaikan secara bersama-sama secara mandiri dan didukung dengan adanya peran guru di dalam pembelajaran (Johnson et al., 2012: 2). Dillenbourg (dalam Santoso, 2013: 9) pembelajaran kolaboratif merupakan pembelajaran yang dilakukan dua orang atau lebih mencoba belajar secara bersama-sama dengan beban tanggung jawab masing-masing anggota sehingga terjadi interaksi diantara keduanya untuk mencapai tujuan bersama.

Selain itu, diperkuat pula dari hasil penelitian terdahulu diantaranya penelitian (Saifuddin, A., & Wathon, A., 2019) membangun kolaboratif siswa dengan media pembelajaran alat bantu permainan siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. (Wakhuudin et al., 2024) kolaborasi yang efektif di antara siswa terbukti memperkuat keterampilan kerja sama dan tanggung jawab individu dalam kelompok karena diterapkannya model pembelajaran *Investigation Based Scientific Collaborative*. Dengan demikian penelitian ini difokuskan pada penerapan *talking stick* pemanfaatan visual brosur untuk sebagai upaya memunculkan kolaborasi siswa dari setiap langkah-langkah pembelajaran *Talking Stick* model pemanfaatan brosur pada materi sosiologi kelas XI SMAN 2 Narmada.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif metode kasus untuk menemukan suatu fakta aktivitas pembelajaran yang mengupayakan munculnya kolaborasi siswa melalui penerapan *talking stick* model pemanfaatan brosur pada mata pelajaran sosiologi kelas XI SMAN 2 Narmada. Adapun Refrensi sebagai rujukana diantaranya 1) Creswell. J.W. (2014), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*; 2) Yin, R.K (2017) *Case Study Research and Applications. Design and Method.*, 3) Basrowi &Surwandi (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengikuti indikator yang telah ditentukan terkait pelaksanaan pembelajaran *talking stick* model pemanfaatan brosur seperti yang tertera pada tabel berikut,

Tabel 1. Tahapan Model *Talking stick* Memanfaatkan visual Brosur

No	Tahapan Pembelajaran
1	Guru menyiapkan tongkat
2	Guru memberikan materi utama dimana setiap kelompok mempunyai kesempatan membaca isi brosur dan menelaah materi yang sudah disi
3	Siswa mendiskusikan permasalahan yang diangkat dalam wacana yang ada di bahan bacaan brosur
4	Guru menghimbau siswa untuk menutup bacaan setelah selesai membaca bahan ajar dan isinya
5	Siswa yang memegang tongkat dan menerima tongkat dari guru akan diberikan pertanyaan dan harus menjawab
6	Guru memberi kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dilakukan
7	Guru melakukan evaluasi atau penilaian

Sementara kolaborasi siswa berdasarkan model pembelajaran yang digunakan indikatornya tertera pada Tabel 2 berikut,

Tabel 2. Indikator Kolaborasi

No	Indikator Kolaborasi
1	Kerja sama
2	Berbagi peran
3	Tanggung jawab bersama
4	Interaksi antar siswa

Dari hasil data pengamatan dan dokumentasi yang telah dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan analisis data deskriptif kualitatif model *Miles* dan *Huberman* dengan tiga tahapan, yaitu: mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Terutama pada saat

diterapkannya *talking stick* model memanfaatkan brosur dan munculnya kolaborasi aktivitas siswa pada pembelajaran sosiologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Kolaborasi Siswa Penerapan *Talking stick model* Pemanfaatan Brosur Materi Sosiologi” peneliti mendapatkan beragam aktivitas guru maupun siswa yang didapatkan secara langsung melalui observasi dari mulai perencanaan berupa perancangan pembelajaran hingga penerapan di kelas XI SMAN 2 Narmada. Berikut ini data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan aktivitas guru dan kolaborasi siswa selama penerapan *Talking stick* model diterapkan:

Tabel 3. Data Rancangan Penerapan Model *Talking stick* Pemanfaatan Visual Brosur

Aktivitas Pembelajaran	Rancangan	Tahapan Rancangan	Hasil
Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		Menentukan Kompetensi Dasar	3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis
		Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi	3.1.1. Menguraikan ciri-ciri kelompok sosial 3.1.2. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kelompok sosial
		Menentukan Tujuan pembelajaran	Melalui penerapan model <i>talking stick</i> pemanfaatan visual brosur siswa dapat 1. Menguraikan ciri-ciri kelompok sosial secara runtut 2. Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kelompok sosial secara runtut
		Pendekatan pembelajaran	Saintifik
		Strategi pembelajaran	Kooperatif
		Model	<i>Talking stick</i>
		Media/bahan	Brosur
		Langkah-langkah pembelajaran	- Tahapan-tahapan kegiatan awal pembelajaran sebelum penerapan model <i>talking stick</i> pemanfaatan brosur - Tahapan-tahapan kegiatan Inti saat penerapan <i>talking stick</i> pemanfaatan brosur - Tahapan-tahapan kegiatan akhir penerapan model <i>talking stick</i> pemanfaatan brosur
		Evaluasi	Evaluasi pembelajaran

Tabel 4. Data Penerapan Rancangan Model *Talking stick* Pemanfaatan Visual Brosur

Penerapan Model Talking stick Pemanfaatan brosur	Tahapan Kegiatan	Hasil
Langkah-langkah Pembelajaran Penerapan <i>Talking stick</i> model Pemanfaatan brosur	Tahapan Kegiatan Awal	- Mengkondisikan siswa pada pembelajaran (doa, presensi) - Apersepsi (guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya - Orientasi (menyampaikan tujuan pembelajaran & materi)
	Tahapan Kegiatan Inti	- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok beranggotakan 6 orang

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan brosur kepada masing-masing kelompok & menginstruksikan agar siswa memperhatikan isi brosur tersebut - Guru menyampaikan materi pembelajaran sekaligus kesempatan siswa bertanya & mengidentifikasi sebanyak mungkin informasi terkait dengan materi yang dibahas pada brosur - Guru menginstruksikan siswa memindai <i>QR Code</i> pada brosur berisi video kasus & memberikan kesempatan menonton - Guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan, mengumpulkan informasi, bertukar pikiran bersama, membahas & mencatat permasalahan yang ada pada video dengan mengklik link yang tersedia di brosur - Guru menginstruksikan siswa agar mempelajari kembali hasil diskusi mereka - Guru menjelaskan tentang penggunaan tongkat bicara dan memberikan arahan kepada siswa - Guru memberikan tongkat bicara kepada setiap kelompok siswa sekaligus memutar musik. - Setelah musik berhenti pada salah satu siswa, maka siswa tersebut diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan hasil diskusi yang telah dikerjakan
	Tahapan Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan - Guru meminta siswa merefleksi pembelajaran yang sudah dilakukan dengan bertanya kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. - Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.

Tabel 5. Aktivitas Kolaborasi Siswa

Kerja sama	Berbagi peran	Tanggung jawab bersama	Interaksi antar siswa
<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok siswa mendiskusikan mengumpulkan informasi, bertukar pikiran, membahas dan mencatat permasalahan yang ada pada video di brosur 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk kelompok beranggotakan 4 orang - Setiap anggota kelompok berbagai peran dalam mengumpulkan, mencatat informasi di video - Setiap siswa berbagi peran memegang tongkat (<i>stick</i>) bicara secara bergiliran diiringi musik 	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok siswa diharuskan memperhatikan isi brosur sesuai lembar kegiatan - Setiap kelompok siswa berkesempatan bertanya, mengidentifikasi informasi materi pada brosur - Setiap kelompok Siswa berkesempatan memindai <i>QR Code</i> brosur video kasus & menonton - Setiap anggota kelompok siswa mempelajari kembali hasil diskusi mereka - Setiap anggota kelompok yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Internal anggota setiap kelompok mendiskusikan mengumpulkan informasi, bertukar pikiran, membahas dan mencatat permasalahan yang ada pada video di brosur - Setiap anggota kelompok menjawab dan bertanya sesuai giliran mendapat tongkat (<i>stick</i>)

		tongkat (<i>stick</i>) saat musik berhenti diharuskan bicara menjawab pertanyaan	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------	--

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus tentang Analisis Kolaborasi Siswa Penerapan *Talking Stick* Model Pemanfaatan Brosur Materi Sosiologi di kelas XI SMAN 2 Narmada Lombok barat. Dalam pelaksanaan proses pembelajar penerapan *talking stick* model pemanfaatan brosur melalui tahapan-tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pelaksanaan. Pada tahapan perencanan guru sosiologi merancang perangkat pembelajaran, yaitu merancang Rencana Peksanaan Pembelajaran (RPP) Mata pelajaran Sosiologi Kelas XI sesuai komponen-komponen Kurikulum 2013. Komponen-komponen yang dirancang diantaranya penentuan Kompetensi Dasar yang dipilih “*Memahami pengelompokkan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis*” yang dikembangkan menjadi dua indikator 3.1.1. *Menguraikan ciri-ciri kelompok sosial* 3.1.2. *Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kelompok sosial*. Sedangkan tujuan pembelajaran *melalui penerapan model talking stick pemanfaatan visual brosur siswa dapat menguraikan ciri-ciri kelompok sosial dan mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk kelompok sosial secara runtut*. Pendekatan pembelajaran saintifik dengan strategi pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran *talking stick*. Sementara itu media/bahan ajar yang dimanfaatkan brosur.

Adapun langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Setiap kegiatan mengikuti sesuai langkah-langkah dari pembelajaran *talking stick* model pemanfaatan brosur. Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam kegiatan mengajar, karena perencanaan pembelajaran dapat menjadi acuan bagi seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas (Lase F, 2022). Termasuk juga jika guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung, sebagai panduan dan dukungan untuk pelaksanaan pengajaran sehingga tercipta pengajaran yang berkualitas yang berpengaruh pada keperibadian moral dan kemampuan intelektual siswa (Putrianingsih, S.,

et al., 2021). Nah Jadi peneliti dapat memberikan pernyataan juga bahwasanya perencanaan pembelajaran memiliki arti yang sangat penting dengan merancang perangkat atau kelengkapann pembelajaran seperti RPP, media, sumber belajar, maupun evaluasi sehingga pembelajaran akan terencana dengan jelas dan terarah.

Kemudian Pada tahapan pelaksanaan *talking stik model* pemanfaatan brosur, guru sosiologi mengimplementasikan rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sesuai skenario kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegitan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal guru mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi mengkaitkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan yang akan dipelajari siswa, orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi. Sedangkan pada kegiatan inti guru menerapkan setiap langkah dari *talking stick* model pemanfaatan brosur, dengan mengupayakan kolaborasi antar siswa melakukan kegiatan kelompok.

Kolaborasi siswa ditunjukkan dengan berbagai aktivtias yang beragam diantaranya: 1) **Kerja sama**, aktivtias yang diterapkan oleh setiap anggota kelompok *talking stick* model mendiskusikan, mengumpulkan informasi, bertukar pikiran, membahas dan mencatat permasalahan yang ada pada video di brosur; 2) **berbagi peran**, aktivitas yang diterapkan oleh siswa melalui pembentukan kelompok *talking stick* beranggotakan 4 orang, setiap anggota kelompok berbagai peran ada yang mengumpulkan informasi dari sumber buku siswa, ada yang mencatat informasi di video yang telah disediakan, setiap siswa dalam kelompoknya berbagi peran memegang tongkat (*stick*) bicara secara bergiliran diiringi musik; 3) **tanggung jawab bersama**, setiap kelompok siswa memiliki tanggung jawab memperhatikan isi brosur, berkesempatan bertanya, mengidentifikasi informasi materi pada brosur, berkesempatan memindai *QR Code* brosur video kasus dan menontonnya untuk diidentifikasi permasalahannya, mempelajari kembali hasil diskusi di internal kelompok, dan setiap anggota kelompok yang tongkat (*stick*) saat musik

berhenti diharuskan bicara menjawab pertanyaan yang menimbulkan pembelajaran semakin semangat dan menyenangkan; 4) **Interaksi antar siswa**, aktivitas yang diterapkan internal anggota setiap kelompok *talking stick* mendiskusikan, mengumpulkan informasi, bertukar pikiran, membahas, mencatat permasalahan yang ada pada video di brosur, serta setiap anggota kelompok kecil menjawab dan bertanya mengikuti tongkat (*stick*) yang didapat sesuai irama musik yang menambah semaraknya suasana semangat dan menyenangkan dari pembelajaran.

Mengutip dari (Davidson, 2021a, hlm. 12) para siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil yang biasanya dipilih sendiri, dikelola sendiri, dan terstruktur longgar. Pembelajaran kolaboratif memberikan manfaat bagi siswa belajar dengan teman sejawat, keterlibatan aktif, dan fasilitasi oleh pengajar dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis (Acharya, B., et al., 2024). Pembelajaran kolaboratif dapat membangun iklim kolaboratif karena siswa merasakan keadilan, inovasi, dan hubungan sosial yang hangat di dalam kelas (Zhang, Q., Lin, S., & Liu, J. (2024). Jadi pernyataan peneliti bahwasanya kolaboratif siswa akan muncul apabila guru betul-betul memiliki tekad yang kuat untuk menerapkan melalui berbagai model pembelajaran seperti *talking stick* yang mengarahkan siswa pada kemampuan berbagai peran, bertanggung jawab, kerja sama, dan interaksi dengan sesama dalam suasana berkelompok apalagi disertai dengan media atau bahan ajar. Ada berbagai model-model pembelajaran yang menginstruksikan siswa pada suasana pembelajaran kolaborasi yang menantang, menyenangkan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, bertanya dan menjawab, berpendapat, mengamati, penemuan, proyek, dan lain-lain. Asal pengajar memiliki niat merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis kolaborasi penerapan *talking stick* model pemanfaatan brosur materi sosiologi kelas XI SMAN 2 Narmada dalam penerapannya memunculkan aktivitas siswa pada berbagai peran, kerja sama, tanggung jawab, dan interaksi antar siswa seperti kesempatan mengumpulkan informasi, mencatat informasi, berdiskusi, bertukar pikiran, mencatat

permasalahan, mengamati, bertanya, menjawab pertanyaan pada suasana pembelajaran menantang dan menyenangkan. Namun Penelitian ini juga tidak lepas dari kekurangan terutama saat penerapan model guru masih dihadapkan pada rasa khawatir dan kurang percaya diri untuk mengkondisikan siswa dengan suasana yang baru karena guru terbiasa lebih dominan dari siswa mulai kegiatan awal hingga akhir pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian di SMAN 2 Narmada
2. Terima kasih kepada pimpinan FKIP Universitas Mataram yang telah memberikan support dan rekomendasi izin penelitian di SMAN 2 Narmada
3. Terima kasih kepada Kepala sekolah SMAN 2 Narmada yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian
4. Terima kasih kepada guru Sosiologi dan siswa kelas XI SMAN 2 Narmada kerjasamanya memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan pengamatan dan dokumentasi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Acharya, B., Sigdel, S., & Poudel, O. (2024). Analysis of Effectiveness of Collaborative Pedagogy Practices. *NPRC Journal of Multidisciplinary Research*, 1(4), 172.
- Ali, D., Matters, L. N., & Naidoo, Z. E. (2024). Talking Stick Model to Increase Student Learning Activity. *Journal of Education and Computer Applications*, 1(2), 9-14.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan, Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Joyce, Bruce & Weil, Marsha (2009). *Models of Teaching* (edisi ke-8, cetakan ke-1) diterjemahkan oleh Achmad Fuwaid dan Ateila Mirza. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Kemendikbudristek. (2021). *Keputusan-Nomor-028-CP-PAUD-SD-SMP-SMA-SDLB-SMPLB-dan-SMALB*.

- Komalasari, Kokom (2010). Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. PT Refika Aditama. Bandung.
- Lase, F. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149-157.
- Newby, Timothy J., Donald A. Stepich, James D. Lehman & James D. Russel. (2000). *Instructional Technology for Teaching and Learning*. 2 nd Edition New Jersey: Upper Saddle River.
- Novianto, V., Febriani, E. D., & Utami, N. W. (2019). The increase of students discipline, self-confidence, and interest in Indonesian history learning through the talking stick model. *Int J Sci Technol Res*, 8(12), 1814-6.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138-163.
- Saifuddin, A., & Wathon, A. (2019). Membangun Pembelajaran Kolaboratif Melalui Kegiatan Bermain Alat Permainan Edukatif. *Sistim Informasi Manajemen*, 2(1), 79-107.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yin, R. K. (2017). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th edition). California: SAGE Publications.
- Zega, I., Seofeto, A. I. O., Zebua, S. C., Bate'e, F. S., & Bawamenewi, A. (2024). Optimizing Classroom Engagement: Improving Student Focus and Participation Using the Talking Stick Learning Model. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 10(2), 368-374.
- Zhang, Q., Lin, S., & Liu, J. (2024). Factors impacting college students' collaborative learning intention: a social cognitive theory perspective. *Interactive Learning Environments*, 1-15.